

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Dalam pembukaan UUD 1945 telah tercantum tujuan pembangunan Nasional yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun maraknya kegiatan dan perencanaan pembangunan belum sepenuhnya mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat. Pembangunan diberbagai sektor juga belum dapat menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terlihat dari .hingga kini masalah kemiskinan masih menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah.

Kemiskinan sangat berhubungan dengan masalah kesejahteraan masyarakat dan menjadi tingkat minimum yang didapatkan berdasarkan standar hidup masyarakat disuatu Negara. Kemiskinan sudah menjadi masalah global dimana setiap Negara khususnya, negara berkembang seperti Indonesia memiliki masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan.¹Jumlah Penduduk miskin pada September 2019 sebesar 24,79 juta orang.²

Secara umum kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi tetapi juga dengan rendahnya tingkat pendidikan,

¹ Supriyadi, *Pemberdayaan bagi msyarakat Miskin* Jakarta Ekspres, 2004.

²Profil kemiskinan di Indonesia. BPS september 2019

kesehatan, ketidakberdayaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan Nasional. Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kekurangan diberbagai keadaan hidup masyarakat.¹

Pemerintah pusat maupun daerah telah berupaya dalam melaksanakan berbagai kebijakan dan program-program penanggulangan kemiskinan. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan pokok dan kedua, memberdayakan mereka agar memiliki kemampuan untuk melakukan usaha untuk mampu melepaskan diri dari kemiskinan.

Menyadari pentingnya permasalahan tersebut, pemerintah melakukan segala upaya dalam menanggulangi kemiskinan yang diwujudkan dalam salah satu kebijakan melalui program *READ (Rural Empowerment and Agricultural Development)*.

Program ini difokuskan pada peningkatan mata pencaharian berbasis pertanian bagi masyarakat miskin di daerah perbatasan, tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat miskin lewat peningkatan pertumbuhan kegiatan ekonomi melalui 3 kegiatan utama yaitu perbaikan mata pencaharian, pembangunan infrastruktur serta penguatan kelompok miskin.

Program Pemberdayaan Perdesaan dan Pembangunan pertanian Atau *READ* ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan berkelanjutan sampai tahun 2022.

¹ Subagio, *Kemiskinan Dalam Perseptif Sisilog*. Bandung Cipta, 2012

kecamatan Amfoang Timur merupakan satu-satunya kecamatan yang berada di Kabupaten Kupang yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan *READ* yang fokus pelaksanaannya ada pada 4 desa yaitu Desa Nunuanah, Kifu, Netemnanu Utara dan Netemnanu Selatan Sasaran pemanfaatan program ini mencakup para keluarga miskin yang difokuskan pada peningkatan Mata pencaharian berbasis pertanian bagi masyarakat miskin yang ditekankan pada peningkatan produksi sesuai dengan sistem pertanian yang ada, pembangunan infrastruktur yang mendukung peningkatan produksi.

Dukungan Dana Dalam kegiatan *READ* berasal dari Dana APBN dalam bentuk Tugas Pembantuan dan APBD II sebagai Pendukung yang langsung diberikan kepada kelompok sasaran yang ada.

Sasaran kelompok kegiatan *read* adalah sebagai berikut

- 1) Perbaikan sistem usaha pertanian padi dan jagung
- 2) Perbaikan sistem usaha pertanian jambu mente
- 3) perbaikan sistem usaha pertanian kelapa
- 4) Perbaikan sistem usaha pekarangan
- 5) Infrastruktur pertanian
- 6) Pemberian Modal Usaha

Tabel 1.1
Rencana Anggaran Kegiatan *Read* Tahun 2015, 2016 dan 2017

NO	Sasaran Kegiatan Read	Biaya Kegiatan Per Tahun dalam Rp.		
		2015	2016	2017
1	Perbaikan sistem usaha pertanian padi dan jagung	326.130.000	172.452.333	166.940.000
2	Perbaikan sistem usaha pertanian jambu mente	254.464.000	140.000.000	350.560.000
3	perbaikan sistem usaha pertanian kelapa	275.064.000	170.330.000	470.700.000
4	Perbaikan sistem usaha pekarangan	163.014.000	130.550.000	320.560.000
5	Infrastruktur pertanian	312.464.000	120.650.000	310.550.000
6	Pemberian Modal Usaha	208.864.000	170.550.000	230.570.000
	Total	1.766.000.000	1.582.000.000	1.800.000.000

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Kupang Tahun 2019

Tabel 1.2
 Prosentase Realisasi Anggaran Program *READ*
 Tahun 2015, 2016 dan 2017

Tahun	Anggaran Dalam Rp	Realisasi Dalam Rp.	%
2015	1.766.000.000.	1.540.000.000	87,20
2016	1.582.000.000	904.532.333	57,18
2017	1.800.000.000	1.736.000.000	96,44

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Kupang Tahun 2019

Dari data diatas dan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan gambaran peningkatan dan penurunan Anggaran dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2015 Anggaran sebesar Rp. 1.766.000.000,- mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp. 1.582.000.000,-. Mengalami penurunan dan tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.800.000.000. begitu pula sebaliknya realisasi belanja pada tahun 2015 sebesar Rp.1.540.000.000,- atau mencapai 87,20 %, pada tahun 2016 realisasinya mencapai Rp.904.532.333,- atau mencapai 57,18 % sedangkan tingkat pencapaian realisasi tahun 2017 mencapai Rp1.736.000.000. atau mencapai 96,44 % .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa anggaran dan realisasi kegiatan pelaksanaan *READ* pada 3 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai dengan 2017 tidak mencapai target yang ditentukan. permasalahan rendahnya daya serap anggaran adalah faktor sumber daya manusia dalam hal ini masyarakat sebagai sasaran pelaksanaan kegiatan dan latar belakang pendidikannya disamping itu lemahnya sistem perencanaan anggaran dimana penyusunan anggaran menjadi hambatan tersendiri terhadap fungsi anggaran itu sendiri dimana dalam rentang waktu satu tahun itu penuh dengan perubahan termasuk dengan perubahan harga yang cenderung meningkat sehingga rencana harga yang telah ditentukan dalam anggaran belanja untuk program/ rencana kegiatan yang telah direalisasikan.

Persoalan lain yang menyebabkan daya serap realisasi anggaran ini karena

penyusunan anggaran untuk tahun berikutnya selalu mengacu pada anggaran dan realisasi tahun sebelumnya sehingga kurang tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dan kondisi sehingga sulit terrealisasi walaupun mengalami peningkatan setiap tahun namun daya serapnya tidak mencapai target, kurangnya akuntabilitas pada pencatatan pengelolaan anggaran yang mengakibatkan terlambat dan melaporkan penyusunan Laporan keuangan berupa SPJ (surat Pertanggungjawaban) oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan daerah dibutuhkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas sebagai kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban dan melaporkan seluruh kegiatannya. Oleh karena itu didalam pengelolaan keuangan daerah dibutuhkan prinsip akuntabilitas yang didalamnya terdapat transparansi serta partisipasi dari masyarakat .⁴

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya pemberdayaan yang dilakukan untuk mendorong masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Studi tentang pelaksanaan Program *READ* di Kecamatan Amfong Timur Kabupaten Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang mejadi Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan program *READ* terhadap Masyarakat di Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menggambarkan Pelaksanaan Program *READ* di Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang.

⁴hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Sarmento Dacosta sebagai pengawas kegiatan

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran terhadap perkembangan pengetahuan ilmu pemerintahan khususnya mengenai implementasi program *READ*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa jurusan ilmu pemerintahan.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang program *READ* di Kecamatan Amfoang Timur. Maka dari itu masyarakat di harapkan bisa mengawasi program tersebut dan menerapkannya secara serius agar program tersebut dapat berkualitas bagi Masyarakat.